



## PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI POWTOON SISWA KELAS XI IPA 1 SMAN 1 LEBONG

<sup>1</sup>Yori Hayyan Dafa, <sup>2</sup>M. Arifin, <sup>3</sup>Agus Trianto

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu

Korespondensi: yorihayyandafa073@email.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi powtoon untuk siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lebong dan Waktu penelitian akan dilaksanakan pada saat tahun ajaran baru pada bulan September Tahun 2021, Data yang didapat dalam penelitian ini berupa data yang didapat dengan memberikan selembaran pertanyaan seputar powtoon dan sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu, sumber data yaitu guru mata pelajaran bahasa indonesia SMA Negeri 1 Lebong dan 24 siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong. Teknik pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Teknik analisis Instrumen dalam penelitian ini ada dua yaitu pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data mengadaptasi dari Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media berbasis aplikasi powtoon siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 sudah dilaksanakan sesuai dengan dengan kurikulum 2013, yaitu terdapat tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi powtoon ini siswa lebih tertarik memperhatikan dan menyimak materi pembelajaran yang ditampilkan dalam bentuk video animasi serta memiliki karakter yang bergerak dibandingkan dengan tanpa menggunakan aplikasi powtoon pembelajaran akan sangat monoton dan juga kurang menyenangkan, dengan adanya powtoon ini akan membuat guru menjadi kreatif dalam membuat materi pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar membuat siswa senang dengan materi yang akan diajarkan sehingga akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Kemudian komponen pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran, model pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta seluruh pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Teks Eksplanasi, Aplikasi Powtoon,*

### Abstract

This study aims to determine how the explanatory text learning process uses on the Powtoon application for students of class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. This research was conducted at SMAN 1 Lebong and when the research will be carried out during the new school year in September 2021, the data obtained in this study are in the form of data obtained through interviews and documentation and there are 2 sources of data in this study, namely, data sources, namely Indonesian language teacher at SMA Negeri 1 Lebong and class XI IPA 1 students at SMA Negeri 1 Lebong. Data collection techniques using interviews (*interviews*) and documentation. There are two instruments in this research, namely interview guidelines and documentation guidelines. The data analysis technique was adapted from Miles & Huberman. The

results showed that explanatory text learning by using on the Powtoon application for class XI IPA 1 SMA Negeri 1 students had been carried out in accordance with the 2013 curriculum, namely there were stages of learning implementation consisting of preliminary activities, core activities, and closing activities. Then, the learning implementation component consists of learning objectives, learning tools and materials, learning models, learning resources, and learning evaluations. At the time of the learning process using the Powtoon application-based media had been implemented well and the learning components that supported the implementation of learning were in accordance with the lesson plans. Learning explanatory texts using on the Powtoon application has been going well, judging from the conformity with Permendikbud No. 22 of 2016. The entire implementation of learning has been going well.

**Keywords:** Learning, Explanatory Text, Powtoon Application,

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadinya proses penerimaan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap, karakter, dan percaya diri pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah sebuah proses untuk membantu siswa agar menjadi lebih baik lagi.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan juga bahasa Negara Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran peserta didik mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diakui dalam kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. (Hamalik, 2001:66). Selain itu, kurikulum merupakan rancangan induk yang terdiri dari semua pengalaman sekolah yang didalamnya terintegrasi nilai-nilai filsafat, keyakinan serta pelaksanaan pendidikan (Hamalik, 1992:55). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu rancangan pendidikan bagi pengalaman belajar anak dan remaja di sekolah.

Gagne (dalam Pribadi, 2009), “pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sengaja dibuat dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.” Dengan demikian seorang guru harus memiliki ide-ide yang menarik dan kreatif hingga terwujudnya tujuan pembelajaran tersebut agar siswa bisa dengan mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan kepadanya. (Prawiladilaga & Evelin Siregar, 2007) “Strategi pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dibuat dengan sengaja di dalamnya terdapat metode, sarana prasarana, materi, media, dan berbagai komponen belajar lainnya agar siswa mendapat kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.” Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan percaya diri kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik.

Sistem pendidikan nasional telah berkali-kali melakukan perubahan. Perubahan yang paling esensi dalam sistem pendidikan nasional adalah telah empat kali mengalami perubahan, yakni kurikulum 1994, kurikulum 2004 yang terkenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sekarang sedang berjalan yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks.

Pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI pembelajaran teks eksplanasi terdapat di kompetensi dasar “3.3 mengidentifikasi informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi lisan dan tulis. 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi secara lisan dan/tulis.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Lebong, terungkap sebuah kenyataan bahwa dari beberapa kelas yang diamati ternyata masih ada beberapa kelas yang masih menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media dan ada juga yang menggunakan media audiovisual menggunakan infocus dalam bentuk power point itupun hanya satu atau dua kelas saja. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan guru-guru tersebut masih terbilang sederhana dan akan membuat proses belajar mengajar menjadi kurang menyenangkan. Pada kesempatan kali ini peneliti mengambil sebuah materi pembelajaran teks eksplanasi dan akan diajarkan kepada siswa kelas XI IPA 1 Lebong dengan menggunakan aplikasi Powtoon.

Berdasarkan kejadian dan masalah yang sudah banyak terjadi pada media pembelajaran yang masih seadanya dengan segala faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya siswa dalam memahami materi pembelajaran, peneliti mempunyai cara lain agar siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran. Yaitu dengan cara mengajarkan pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi powtoon yang mana memiliki animasi, karakter, suara yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Yang mana powtoon adalah aplikasi video pembelajaran yang memiliki banyak fitur animasi yang menarik dalam menyampaikan materi, khususnya materi teks eksplanasi. Dengan menggunakan aplikasi powtoon dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Lebong.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini proses lebih dipentingkan daripada hasil. Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang sifatnya alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian tersebut dan penelitian kualitatif ini juga sering digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang yang pada akhirnya mendapatkan hasil atau solusi yang bisa dipertanggung jawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Lebong akan disajikan berdasarkan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **1. Kegiatan pembuka**

Pada kegiatan pembuka pelaksanaan pembelajaran KD 3.3 dan 4.3, yaitu materi teks eksplanasi, pada pertemuan pertama ini hanya 12 saja dari 24 siswa yang boleh masuk kedalam kelas hal ini sesuai dengan aturan pemerintah setempat agar bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi pada saat sekarang ini, makanya sekolah menerapkan sistem sip-sipan atau masuk bergantian. Hal pertama yang harus dipersiapkan guru dalam menggunakan media berbasis aplikasi powtoon adalah laptop, proyektor, speaker lalu mengkoneksikan proyektor dengan laptop yang sudah terkoneksi dengan internet kemudian mempersiapkan pengeras suara atau speaker, setelah semuanya sudah dipersiapkan langkah selanjutnya adalah menampilkan video pembelajaran powtoon pada layar. Sebelum memulai pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi powtoon, guru

memberikan arahan selalu menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan lain-lain Kegiatan pembukaanya yaitu mengucapkan salam, menyapa siswa, dan memeriksa kehadiran siswa, maka dimulailah dimulailah proses pembelajaran.

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini pembelajaran teks eksplanasi ini, guru menerangkan sedikit mengenai materi teks eksplanasi lalu guru mulai menayangkan materi pembelajaran teks eksplanasi yang sudah dibuat ke dalam aplikasi powtoon dalam bentuk video agar supaya materi yang diajarkan guru lebih cepat dipahami oleh siswa karena ada unsur penguat dan pendukung serta dengan adanya animasi dan ditambah sedikit musik instrumen akan membuat pembelajaran akan semakin menarik.

- a. Guru memerintahkan siswa agar mengamati tayangan mengenai teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon.

Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk melihat penayangan pembelajaran mengenai teks eksplanasi dengan menggunakan media berbasis aplikasi powtoon. Kegiatan ini termasuk dari literasi dan menemukan rasa ingin tahu peserta didik. Saat powtoon sedang ditayangkan, siswa nampak memperhatikan dengan fokus materi teks eksplanasi yang telah disajikan dalam bentuk video animasi dengan sedikit musik. Setelah selesai menayangkan video berbasis aplikasi powtoon tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang tadi ditayangkan tadi dengan menggunakan media berbasis aplikasi powtoon, kegiatan tersebut adalah kegiatan komunikatif yang dilakukan guru dan murid.

- b. Sesi tanya jawab mengenai materi pembelajaran.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran teks eksposisi bagian kegiatan inti yang kedua ini guru berupaya bertanya dan menjelaskan sedikit mengenai materi teks eksplanasi serta mengulang video pembelajaran teks eksplanasi sebanyak dua kali agar siswa benar-benar paham dengan materi yang sedang ditampilkan. Walaupun ada juga siswa yang diam jika diberi pertanyaan, tetapi guru selalu berusaha mendorong agar untuk aktif berbicara menjawab pertanyaan ataupun bertanya kepada gurunya. Setiap siswa yang berani menjawab atau menanggapi pertanyaan diberikan apresiasi agar siswa merasa diberi penghargaan atas keberaniannya untuk berbicara dan akan terus berani berbicara dalam menjawab pertanyaan ataupun bertanya.

## **3. Kegiatan penutup**

Pada kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup, guru mengakhiri dan menutup kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini dan mengarahkan siswa agar semangat dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya, memberikan apresiasi kepada siswa serta mengucapkan salam.

Pada kegiatan penutup ini guru saat ingin menutup pembelajaran memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dijelaskan tadi serta guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan selalu mengulas lagi materi yang telah dipelajari di waktu senggang. Siswa pada kegiatan penutup mengucapkan salam kepada guru dengan berdiri tegap dan mengucapkan salam. Sikap tersebut ditanamkan kepada siswa di sekolah agar menghargai gurunya yang sudah memberikan ilmunya dengan tulus sehingga dapat berguna untuk mereka. Guru juga meminta maaf atas kesalahan teknis yaitu Proyektor atau infocus tidak bisa terkoneksi dengan laptop sehingga siswa mencari lagi proyektor atau infocus lainnya yang mengakibatkan banyak waktu yang terbuang akibat kejadian tersebut.

Komponen pembelajaran meliputi : tujuan, alat dan bahan, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model, sumber, evaluasi.

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang penting, karena mempengaruhi komponen lainnya. Melalui kegiatan pembelajaran pada KD 3.3 dan KD 4.3 dengan pendekatan pedagogi genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik, peserta didik dapat memahami informasi

berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca, menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis, menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi, dan menyajikan hasil teks eksplanasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini sudah ada di RPP pembelajaran yang dibuat oleh guru, akan tetapi tujuan pembelajaran tidak disampaikan kepada siswa saat pembelajaran dimulai.

Seperti yang telah dijelaskan, alat dan bahan pembelajaran pada pertemuan satu dan dua ini adalah materi yang terdapat pada KD 3.3 mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi yang didengar atau dibaca dan KD 4.3 mengembangkan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi secara lisan dan tulis. Materi pembelajaran ini juga sesuai dengan RPP yang digunakan guru saat proses pembelajaran dilaksanakan. Bahan Pembelajaran merupakan salah satu hal penting menunjang suksesnya proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong. Alat dan bahan berupa proyektor, speaker, laptop, LKS (lembar kerja siswa), dan Buku Paket.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pertemuan pertama adalah metode literasi. Guru menggunakan metode literasi dapat dilihat saat guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak penayang dan menonton video dalam aplikasi powtoon mengenai materi teks eksplanasi. Kemudian pada pertemuan pertama guru menggunakan metode literasi karena siswa melakukan kegiatan menyimak dan mengamati pengertian teks eksplanasi. Pada pertemuan selanjutnya guru menjelaskan penjelasan selanjutnya dengan melanjutkan materi sebelumnya menggunakan metode literasi karena pembelajaran sebelumnya sempat tertunda karena keterbatasan waktu serta pada pertemuan kedua guru memberikan penugasan.

Pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lebong, sudah menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik.

Pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon ini menggunakan model pembelajaran yaitu *Active Learning* pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Model *Active Learning* digunakan guru dalam sebuah pembelajaran tujuannya agar siswa menjadi aktif, memaksimalkan otak, memecahkan berbagai macam masalah dan menerapkan apa yang dipelajari.

Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua adalah berupa buku paket bahasa indonesia dan juga lembar kerja siswa (LKS)

Evaluasi pada pertemuan pertama, guru melihat batasan pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon dari tiga hal, yaitu dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian ini guru lihat ketika siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran. Pada penilaian pengetahuan guru juga melihat kemampuan menyimak siswa mengenai penjelasan materi teks eksplanasi yang ditayangkan melalui video powtoon. Selanjutnya, penilaian keterampilan siswa dilihat dari terampilnya siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Selanjutnya, pada pertemuan kedua juga dilihat dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian yang dilihat dari keterampilan menyimak siswa yaitu mampu menyampaikan kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung.

pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon berjalan dengan lancar. Siswa tampak lebih aktif memberikan saran dan komentar mengenai pembelajaran teks eksplanasi. Dengan adanya media pembelajaran berbasis aplikasi powtoon ini akan membuat peserta didik menjadi semangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dibuat dalam bentuk video powtoon yang didukung oleh animasi yang menarik dan juga dengan adanya musik instrumen akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa pada kegiatan penutup mengucapkan salam kepada guru dengan berdiri tegak dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada gurunya, sikap tersebut ditanamkan kepada siswa disekolah ini agar selalu menghargai gurunya yang sudah memberikan ilmu yang akan berguna untuk mereka di kemudian hari.

## Pembahasan

Penelitian pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong. Pelaksanaan pembelajaran ini dilalui dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup dengan berpedoman pada rancangan pelaksanaan yang dibuat oleh guru. Sejalan dengan (Aryanto, Gumono, & Suhartono, 2020) mengemukakan bahwa Kegiatan pendahuluan pertemuan pertama dan kedua guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk belajar, menyapa siswa dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan terkait materi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon ini dapat penulis simpulkan bahwa powtoon ini sangat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang mana pembuatan materi pembelajaran yang sederhana dan dibuat semenarik mungkin dengan penambahan karakter animasi yang bervariasi, serta sedikit iringan musik yang telah disesuaikan akan membuat suasana belajar yang baru dan tidak monoton. Dapat dilihat ketika siswa mampu menyampaikan kembali materi yang telah ditayangkan melalui aplikasi powtoon, siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, siswa juga nampak nyaman dengan gaya pembelajaran seperti ini, tampak ketika siswa sangat fokus pada saat penayangan materi pembelajaran teks eksplanasi yang dibuat dalam bentuk video animasi powtoon, pada pembelajaran sebelumnya mereka hanya menggunakan sistem pembelajaran yang biasa saja sehingga membuat mereka cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Pada langkah pendahuluan, guru tidak terlalu mengkondisikan kelas karena semua siswa sudah duduk dengan rapi dan siap untuk belajar baik secara fisik maupun mental. Kegiatan menyiapkan siswa sangatlah diperlukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran tujuannya agar siswa siap menerima materi yang akan diajarkan. Guru memasuki ruangan kelas senantiasa mengucapkan salam terlebih dahulu dan disambut siswa dengan salam juga. Selanjutnya guru menyukai siswanya dengan menanyakan kabar dan siswa merespon dengan baik juga dengan siswa. Kemudian, setiap pertemuan siswa juga diarahkan oleh gurunya untuk selalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar dan siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Kemudian, guru memberikan arahan kepada siswa agar selalu mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker, menjaga jarak. Hal tersebut dilakukan agar terhindar dari penularan virus pada masa pandemi saat sekarang ini, nampak semua siswa sudah mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Kemudian, setelah memberikan arahan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, guru memeriksa kehadiran siswa satu persatu. Tingkat kedisiplinan siswa pada pertemuan pertama dan kedua ini sudah sangat bagus meskipun pada pertemuan pertama hanya setengah siswa saja yang diperbolehkan data kesekolah akibat sekolah menerapkan sistem sip-sipan atau masuk setengah dari jumlah siswa di kelas, akan tetapi siswa tersebut bisa masuk semua kedalam kelas tanpa ada yang tidak hadir untuk mengikuti pembelajaran. Begitu pula pada pertemuan kedua siswa sudah diperbolehkan masuk semua kedalam kelas tetapi dengan mematuhi protokol yang ketat seperti harus vaksin, kondisi badan harus sehat dan masih banyak lagi, siswa juga hadir semua tanpa terkecuali didalam kelas untuk mengikuti pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya, guru memerintahkan siswa untuk mempersiapkan alat penunjang pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi powtoon, hal yang harus dipersiapkan adalah mengambil proyektor atau infocus yang letaknya di ruang guru, laptop yang sudah terkoneksi dengan internet, alat pengeras suara atau *speaker* yang telah disesuaikan tujuannya agar tidak mengganggu konsentrasi pada saat penayangan video pembelajaran powtoon. Setelah semua alat sudah disiapkan maka guru sudah siap untuk menampilkan materi pembelajaran teks eksplanasi yang sudah dibuat dalam bentuk video yang semenarik mungkin

agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan serta akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak bosan.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan sedikit mengenai materi yang akan diajarkan yaitu materi teks eksplanasi dengan KD 3.3 dan KD 3.4. dengan menggunakan aplikasi powtoon dalam bentuk video pembelajaran yang memiliki karakter dan animasi kartun yang bisa bergerak membuat siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran. Dengan aplikasi powtoon ini guru bisa membuat materi pembelajaran semenarik mungkin agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi mengenai pengertian teks eksplanasi serta ciri-ciri fakta. Pada pertemuan kedua guru menjelaskan materi mengenai struktur kebahasaan teks eksplanasi dan ciri-ciri teks eksplanasi serta pemberian tugas. Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua yaitu menayangkan video pembelajaran powtoon dengan materi teks eksplanasi yang dibuat semenarik mungkin agar siswa yang melihat dan menyimak pembelajaran bisa dengan fokus dan santai, setelah penayangan berakhir guru melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menanggapi materi yang telah ditayangkan tadi seperti mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan. Setelah penjelasan materi, ada tugas individu, dan menyimpulkan pembelajaran bersama siswa. Guru selalu melibatkan siswa agar aktif dalam belajar dengan memberikan pertanyaan, tugas, dan mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan.

Pada kegiatan penutup, guru mengakhiri dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk semangat kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menjawab atau bertanya, berdoa, dan mengucapkan salam penutup. Selain itu juga, hasil pengamatan juga memperoleh komponen pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas tujuan pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Sejalan dengan Permendikbud no 22 mengatakan bahwa Permendikbud nomor 22 menyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri atas 3 tahapan yaitu (1) perencanaan, kegiatan ini merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran. (2) Kegiatan inti, kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD). (3) kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru dan siswa melakukan peregangan untuk evaluasi pembelajaran.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran pada materi teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 30 menit terdiri atas tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah disesuaikan dengan RPP. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media berbasis aplikasi powtoon ini terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat fokus dalam menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran yang sedang ditayangkan serta dari hasil wawancara, siswa sangat senang dengan pembelajaran seperti ini karena pembelajaran tidak membosankan dan membangkitkan minat belajar siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Lebong sudah dilaksanakan sesuai dengan dengan kompetensi dasar 3.3 Mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi yang didengar atau dibaca. 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi secara lisan dan tulis., yaitu terdapat tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, yang mana guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa,

memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa setelah semuanya sudah selesai maka dimulailah proses pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon yang sudah siap untuk ditayangkan di depan kelas. Sebelum guru menerangkan materi teks eksplanasi dengan menggunakan powtoon guru tersebut menjelaskan sedikit mengenai pengertian teks eksplanasi itu apa, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi dan lain-lain, setelah guru tersebut sudah menjelaskan mengenai teks eksplanasi selanjutnya guru tersebut menayangkan materi pembelajaran teks eksplanasi yang sudah dibuat dalam bentuk video animasi powtoon. kegiatan inti, guru menayangkan materi pembelajaran siswa nampak fokus memperhatikan dengan seksama materi yang telah dibuat dalam bentuk video animasi powtoon yang didukung dengan musik instrumen yang telah disesuaikan, dari pengamatan penulis pada saat penayangan materi yang telah dibuat dengan powtoon, siswa nampak antusias memperhatikan video animasi pembelajaran powtoon yang telah dibuat ada juga beberapa siswa yang merasa heran dengan tampilan pembelajaran yang memiliki banyak animasi yang bergerak serta didukung dengan adanya iringan musik instrumen yang telah disesuaikan agar tidak mengganggu fokus siswa terhadap materi pembelajaran yang ditampilkan, hal ini sungguh berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang mana guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, mungkin hal ini yang membuat siswa heran sekaligus senang dengan penampilan materi pembelajaran baru yang lebih seru dan menyenangkan serta terlihat santai dan kegiatan penutup, pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan menyuruh siswa agar mempelajari kembali materi teks eksplanasi saat sepulang sekolah serta memberikan tugas yang ada pada buku lembar kerja siswa. Kemudian, komponen pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran, model pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi powtoon sudah terlaksana dengan baik dan komponen pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon sudah berjalan dengan baik dilihat dari hasil observasi langsung pada saat pembelajaran serta kesesuaian dan relevan dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016. Seluruh pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

## **Saran**

### **a. Bagi Guru**

- 1), Guru dapat lebih mengembangkan kreativitasnya dalam membuat suatu materi pembelajaran dengan semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi powtoon agar menarik minat siswa untuk belajar
- 2). Guru harus terus melatih siswanya dalam meningkatkan aktivitas belajar karena pada pembelajaran dengan menggunakan aplikasi powtoon ini mengharuskan siswa agar paham dan mengerti dengan materi yang sedang ditayangkan dalam bentuk video pembelajaran.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan akan lebih banyak mengenai pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi powtoon dapat memberikan solusi yang baik dalam pembelajaran atau yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah, Hendaknya guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari segi penyampaian materi, harus menyesuaikan dengan apa yang digunakan dalam pembelajaran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arab Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Ernalida. 2018. "Powtoon: Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik dan Kreatif." *Jurnal Logat* 2.
- Juliana, Erfienni, dan Rini. 2017. "Pengembangan media pembelajaran berbasis powtoon pada pokok bahasan struktur atom di kelas X SMA/Sederajat." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1-10.
- Mafita Sari dan Suci Rohayati. 2017. *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. Volume 12 Nomor 1